

Standar Kompetensi PTK-PNF dan Sistem Penilaian



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIK
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN NONFORMAL
2006

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal maupun nonformal merupakan lembaga vital yang berperan utama sebagai kunci untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan bangsa berdasarkan aspek intelektual, dan memadukan aspek keterampilan dengan kepribadian. Dalam rangka pendidikan itu, pendidik dan tenaga kependidikan merupakan sosok utama yang mengemban tugas mempersiapkan masa depan anak bangsa. Pendidikan masa depan tidak hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ekonomi, tetapi juga mempersiapkan kebutuhan pasar kerja dalam membangun masyarakatnya.

Sektor pendidikan saat ini telah berada pada era globalisasi yang sesungguhnya, dimana informasi dan komunikasi yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang mengakibatkan persaingan ketat. Proses belajar mengajar bukan hanya mengarah pada hasil hafalan belaka, melainkan bagaimana melatih peserta didik untuk berpikir, bertindak dan mengahayati (*learning to think, learning to do, learning to be*). Guna mewujudkan hal tersebut maka pendidikan di Indonesia sangat membutuhkan dukungan tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai, berkualitas dan profesional serta mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal (PTK-

PNF) harus segera dilakukan. Agar tolok ukur mutu akademik dan keterampilan yang merupakan output pendidikan nonformal seperti yang diharapkan, serta capaian layanan pendidikan nonformal sebanding dengan jumlah kelompok sasaran yang harus dilayani diperlukan adanya kompetensi minimal bagi PTK-PNF yang dirumuskan secara baku.

Kompetensi yang harus dikuasai oleh PTK-PNF perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai secara obyektif berdasarkan kinerja PTK-PNF, dengan bukti penguasaan mereka pada aspek pedagogi dan andragogi, kepribadian dan sosial serta profesional. Dalam menetapkan kriteria penilaian pertama perlu adanya penetapan parameter untuk mengukur kompetensi yang dimiliki, kedua perlu ditetapkan poin pada setiap parameter yang merupakan standar yang dapat diterima. Standarisasi kompetensi dirancang sebagai suatu standar yang bersifat nasional yang mengarah pada peningkatan kualitas PTK-PNF dan pola pembinaan PTK-PNF yang terstruktur dan sistematis untuk digunakan sebagai acuan pengembangan sistem uji kompetensi, dimana kebijakan umum dan teknis penyelenggaraan mengacu pada suatu prosedur baku.

Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan No. 19 tahun 2005, menuntut adanya standar kompetensi dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan baik formal maupun nonformal. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa untuk pendidikan nonformal belum memiliki standar nasional yang baku khususnya tentang kompetensi PTK-PNF. Beberapa permasalahan yang terkait dengan belum adanya standar kompetensi yang dirasakan saat ini adalah: 1) tidak adanya keseragaman tingkat

kemampuan dan kualitas PTK-PNF, 2) tidak dapat membuat suatu alat ukur yang akurat untuk mengetahui kompetensi PTK-PNF, 3) pengembangan kemampuan dan pembinaan yang dilakukan bagi PTK-PNF tidak berdasarkan pada apa yang perlu ditingkatkan, 4) masih rendahnya tingkat kesejahteraan dari para PTK-PNF.

Seiring dengan terbentuknya Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal (Dit. PTK-PNF) Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK), yang secara khusus menangani masalah PTK-PNF, kelak diharapkan kesejahteraan dan kualitas PTK-PNF dapat meningkat serta lebih terjamin. Sebagai tindak lanjut dari apa yang telah diuraikan di atas, maka pada tahun anggaran 2006 Dit. PTK-PNF berupaya membuat suatu program rintisan sertifikasi bagi PTK-PNF dalam rangka mempersiapkan PTK-PNF yang kompeten dan profesional didalam memberikan layanan program-program PNF secara berkualitas dan akuntabel.

B. Tujuan dan Manfaat Standar Kompetensi PTK-PNF

1. Tujuan

- a) Menetapkan kompetensi/kemampuan dasar pendidik dan tenaga kependidikan PNF yang berstandar nasional sesuai PP 19 tahun 2005.
- b) Menetapkan kompetensi dasar yang harus dimiliki pendidik dan tenaga kependidikan PNF yang profesional dibidangnya.

- c) Menetapkan kompetensi dasar pendidik dan tenaga kependidikan PNF dalam menghasilkan standar proses dan standar lulusan (*output*).
- d) Menjadikan standar kompetensi sebagai acuan dalam sistem perekrutan, penempatan, peningkatan mutu dan penetapan pendidik dan tenaga kependidikan PNF.

2. Manfaat

Secara umum manfaat kompetensi antara lain:

- a) Sebagai alat penentu kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- b) Sebagai standar mutu penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal
- c) Sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal
- d) Agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam manafsirkan dan mengimplementasikan kurikulum pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal
- e) Sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan evaluasi dan pengembangan bahan ajar bagi diklat PTK-PNF
- f) Sebagai acuan pelaksanaan uji kompetensi

C. Ruang Lingkup

Yang termasuk dalam rumusan penataan kompetensi dasar pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan non formal adalah:

1. Tenaga Kependidikan

- a. Penilik
 - b. Pengelola program pada satuan pendidikan nonformal
2. Pendidik PNF
 - a. Pamong Belajar
 - b. Pendidik PAUD
 - c. Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket A
 - d. Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket B
 - e. Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C
 - f. Tutor Keaksaraan
 - g. Instruktur kursus

Dengan adanya berbagai keterbatasan tenaga, kemampuan, waktu dan dana maka pada tahap rintisan tahun 2005 ini penataan kompetensi dasar pendidik dan tenaga kependidikan nonformal dibatasi pada 3 (tiga) jenis ketenagaan yakni: penilik, pendidik PAUD dan tutor pendidikan kesetaraan. Harapannya masa yang akan datang ada satu tindak lanjut untuk mengembangkan standar kompetensi bagi PTK PNF lainnya.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN NONFORMAL

A. Lingkup Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal

Dalam kerangka pedoman ini, penyusunan standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal terutama merujuk pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PNF meliputi empat komponen yaitu: 1) kompetensi pedagogi (andragogi), 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi social dan 4) kompetensi professional. Untuk lebih jelasnya masing-masing kompetensi dijabarkan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik (Andragogi)

Kompetensi pedagogik (andragogi) merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik/warga belajar dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, memahami kurikulum, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan

menjadi subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut.

- (1) Memahami peserta didik/warga belajar. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami peserta didik/warga belajar dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik/warga belajar.
- (2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik/warga belajar, menerapkan prinsip-prinsip andragogi, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- (3) Melaksanakan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, serta menerapkan prinsip-prinsip andragogi.
- (4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas

program pembelajaran pendidikan nonformal secara umum.

- (5) Mengembangkan peserta didik/warga belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik/warga belajar untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik/warga belajar untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan *kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik/warga belajar, dan berakhlak mulia*. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut.

- (1) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai pendidik; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- (2) Memiliki kepribadian yang dewasa. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik.

- (3) Memiliki kepribadian yang arif. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik/warga belajar, satuan PNF, dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- (4) Memiliki kepribadian yang berwibawa. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik/warga belajar dan memiliki perilaku yang disegani.
- (5) Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik/warga belajar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik/warga belajar, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik/warga belajar, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut.

- (1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik/warga belajar, baik lisan maupun tulisan. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik/warga belajar.

- (2) Mampu berkomunikasi dan bermitra secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- (3) Mampu berkomunikasi dan bermitra secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik/warga belajar dan masyarakat sekitar, sesuai dengan kebudayaan dan adat istiadat.

4. Kompetensi Profesional

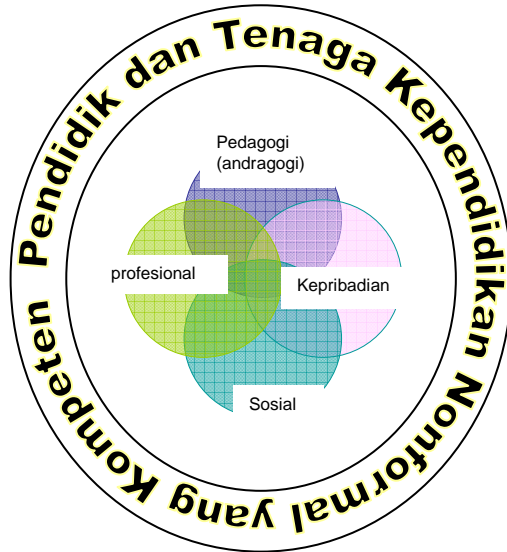
Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum matapelajaran di satuan PNF dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai PTK-PNF. Secara rinci masing-masing elemen kompetensi tersebut memiliki subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut.

- (1) Menguasai substansi keilmuan sosial dan ilmu lain yang terkait bidang studi. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum satuan PNF; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari.
- (2) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan/materi pembelajaran.

Khusus untuk tenaga kependidikan, standar kompetensi profesionalnya berbeda dengan pendidik. Standar kompetensi tenaga kependidikan pada satuan PNF, khususnya penilik adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami tugas, peran dan fungsi satuan PNF
- 2) Memahami konsep manajemen satuan PNF
- 3) Mengidentifikasi dan mengembangkan jenis-jenis input satuan PNF
- 4) Meningkatkan output satuan PNF (kualitas, produktivitas, efisiensi, efektivitas, dan inovasi)
- 5) Memahami dan menghayati Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- 6) Memahami konsep manajemen mutu satuan PNF
- 7) Merencanakan sistem mutu satuan PNF
- 8) Menerapkan sistem manajemen mutu satuan PNF
- 9) Mengevaluasi sistem manajemen mutu satuan PNF
- 10) Memperbaiki dan menindaklanjuti hasil evaluasi sistem manajemen mutu satuan PNF

Keempat rumpun kompetensi tersebut mencerminkan standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal. yang masih bersifat umum dan perlu dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warganegara Indonesia yang memiliki kesadaran akan pentingnya memperkuat identitas dan semangat kebangsaan, sikap demokratis dan tanggungjawab. Keempat lingkup kompetensi dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1: Lingkup Standar Kompetensi PTK-PNF

BAB III UJI KOMPETENSI

1. Alat Ukur Uji Kompetensi

Pelaksanaan uji kompetensi menggunakan dua jenis alat ukur yang dikembangkan berdasar indikator yang terdapat dalam standar kompetensi. Kedua bentuk alat ukur tersebut adalah tes dan nontes. Alat ukur yang berbentuk tes terdiri atas tes tertulis dan tes kinerja. Alat ukur yang bersifat nontes adalah evaluasi diri dan penilaian portofolio yang dilakukan oleh teman sejawat dan atasan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada.

2. Materi Yang Diujikan

Materi yang diujikan mencakup empat aspek sebagaimana yang terdapat dalam standar kompetensi yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogi (andragogi) materinya adalah:
 - Rencana pembelajaran
 - Pelaksanaan pembelajaran
 - Evaluasi pembelajaran
 - Landasan kependidikan
 - Kebijakan pendidikan
 - Tingkat perkembangan peserta didik (warga belajar)
 - Pendekatan pembelajaran
- 2) Kompetensi Kepribadian materi ujinya adalah:
 - Sikap terhadap profesi

- Motivasi
 - Kepribadian
- 3) Kompetensi Sosial materi ujinya adalah:
- Komunikasi
 - Pemanfaatan teknologi informasi
- 4) Kompetensi Profesional
- Bagi Pendidik materi ujinya adalah:
- Substansi keilmuan yang terkait dengan materi ajar yang ada dalam kurikulum
 - Pemahaman terhadap hubungan konsep antar mata pelajaran/materi ajar
 - Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
 - Pengetahuan tentang penelitian dan kajian untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan /materi yang diajarkan

Bagi Tenaga Kependidikan materi ujinya adalah:

- Pemahaman tugas, peran dan fungsi satuan PNF
- Konsep manajemen satuan PNF
- Jenis input dan output satuan PNF
- Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- Konsep manajemen mutu satuan PNF
- Perencanaan sistem mutu satuan PNF
- Penerapan sistem manajemen mutu satuan PNF
- Evaluasi sistem manajemen mutu satuan PNF

3. Rambu-rambu Penyusunan Soal Uji Kompetensi

Uji kompetensi dirancang sebagai suatu sistem ujian yang bersifat nasional dan terstandarisasi, dimana

kebijakan umum dan teknis penyelenggaraan mengacu kepada suatu prosedur baku. Agar tolok ukur mutu akademik lulusan uji kompetensi seperti yang diharapkan maka, diperlukan kompetensi minimal yang dirumuskan secara baku. Secara teknis dalam penyusunan soal harus memperhatikan segi (1) kebenaran/ketepatan isi, (2) pembahasaan soal dan (3) konstruksi soal. Konstruksi soal memuat aspek ingatan dan pemahaman, pemecahan masalah, analisis dan aplikasi materi yang diuji. Oleh karena uji kompetensi merupakan program reguler yang bersifat tengah tahunan, maka proses pengembangan soal dilakukan secara melembaga sebagai suatu proses produksi yang terus menerus. Peran para penulis dan penelaah soal sangat menentukan dalam memperoleh butir-butir soal bermutu, untuk itu diperlukan langkah-langkah berikut:

- (1) Membentuk tim penulis dan penelaah soal melalui proses rekrutmen dan seleksi yang mengutamakan penguasaan materi dan keterampilan calon penulis dan penelaah soal.
- (2) Memberikan penugasan kepada tim penulis untuk menulis soal secara independen sebagai kegiatan rutin dan menyerahkan hasilnya kepada pihak pemberi tugas (Dit. PTK-PNF)
- (3) Memberikan penugasan kepada tim penelaah untuk melakukan penelaahan secara independen. Hasil telaah secara independen dibahas pada suatu forum lokakarya.
- (4) Mengadakan lokakarya atau seminar tentang penulisan dan penelaahan soal secara insidental

Secara umum tahapan-tahapan proses standarisasi penyusunan soal adalah:

- (1) penyusunan spesifikasi soal (kisi-kisi),
- (2) penulisan soal,
- (3) telaah dan revisi soal,
- (4) perakitan tes,
- (5) ujicoba soal,
- (6) ujicoba soal,
- (7) validasi dan seleksi soal,
- (8) kalibrasi soal,
- (9) penyimpanan dan penggunaan soal.

5. Waktu Pelaksanaan Uji Kompetensi

Uji kompetensi dalam satu tahun dilaksanakan dua kali yaitu pada bulan Juni dan bulan Desember.

Lampiran- lampiran.

Lampiran 1. Standar Kompetensi Pendidik PAUD

Lampiran 2. Standar Kompetensi Tutor
Pendidikan Kesetaraan

Lampiran 3. Standar Kompetensi Penilik

Lampiran 1

DRAFT STANDAR KOMPETENSI PENDIDIK PAUD

KOMPETENSI PEDAGOGIK		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR
1. Kemampuan memahami Filosofi dan Prinsip PAUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami Filosofi dan tujuan PAUD serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran PAUD 2. Mampu memahami kedu dukan PAUD dalam Sisdiknas 3. Mampu memahami serta meng aplikasikan Pendekatan dan Model PAUD 4. Memahami dan mengaplikasi kan Prinsip Pembelajaran dalam PAUD 	
2. Kemampuan memahami perkembangan belajar anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami karakteris tik Perkembangan bayi – kanak-kanak (0 – 3 tahun) 2. Mampu memahami karakteris tik Perkembangan anak prasekolah (3 – 6 tahun) 3. Mampu memahami 	

	<p>karakteris tik Perkembangan anak yang berkebutuhan khusus (retardasi mental, gangguan emosi, autis, ADD/ADHD, anak berbakat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami karakteris tik anak-anak yang dianiaya dan diabaikan 	
3. Kemampuan memahami program transisi PAUD ke Pendidikan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses transisi antara pembelajaran PAUD menuju ke kelas awal pendidikan dasar. 2. Memahami ketrampilan dan sikap yang perlu dimiliki oleh anak dalam proses transisi tersebut. 	
4. Kemampuan memahami peran bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Prinsip bermain 2. Memahami Pentingnya ber main 3. Memahami Jenis mainan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak 4. Mampu memilih alat main yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan 	

<p>5. Kemampuan memahami pengembangan Kurikulum Terpadu</p>	<p>anak</p> <p>5. Mampu memelihara alat main dan perlengkapan main</p> <p>1. Memahami konsep dan prinsip kurikulum PAUD</p> <p>2. Memahami Komponen kurikulum PAUD</p> <p>3. Mampu merancang kurikulum PAUD sesuai dengan tahap perkembangan anak (<i>Develop mentally Appropriate Curriculum</i>)</p> <p>4. Mampu menyusun rencana pembelajaran (<i>lesson plan</i>) dengan <i>webbing</i> dan <i>tematik</i></p>	
<p>6. Kemampuan memahami Lingkungan Belajar yang Kondusif</p>	<p>1. Mampu memahami prinsip dan peran lingkungan bagi pembelajaran PAUD</p> <p>2. Mampu menata lingkungan main yang aman dan nyaman di luar (<i>indoor</i>) dan di dalam ruang (<i>outdoor</i>)</p> <p>3. Memahami karakteristik sentra bermain yang efektif serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.</p>	

<p>7. Kemampuan memahami Pengelolaan Kelas</p>	<p>1. Mampu mengorganisasi kegiatan ke kelompok kecil dan besar</p> <p>2. Mampu memahami pengaturan dan tata tertib kelas serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Mampu melakukan rotasi kegiatan</p>	
<p>8. Kemampuan memahami Evaluasi Pembelajaran</p>	<p>1. Memahami konsep dan prinsip penilaian</p> <p>2. Memahami aspek penilaian</p> <p>3. Memahami proses perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut penilaian</p>	

KOMPETENSI KEPRIBADIAN		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR
1. Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri	1. Menguasai kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri 2. Menguasai lingkungan kerja sesuai dengan profesi pendidikan anak usia dini 3. Menguasai cara mengadaptasikan diri terhadap lingkungan pekerjaan	1. Mensimulasikan dan mempraktekan di satuan pendidikan anak usia dini 2. Membaca, mendiskusikan dan mengidentifikasi lingkungan kerja yang sesuai dengan profesinya 3. Mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi etika kerja pada lingkungan pendidikan anak usia dini
2. Memiliki sikap terhadap profesi	1. Menguasai dan memiliki sikap positif terhadap sumber-sumber belajar untuk memperbarui kemampuan profesinya 2. Memiliki pandangan yang positif terhadap perannya sebagai pendidik AUD 3. Memiliki pandangan yang positif terhadap	1. Mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi karakteristik pekerjaan yang ada di lingkungan profesi pendidikan anak usia dini 2. Mengkaji dan

	kegiatan pendidikan sehari-hari 4. Memiliki pandangan yang positif atas lingkungan kerjanya 5. Mampu menerima kritik dan saran	mendiskusikan kegiatan pendidikan dan lingkungan kerja
3. Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional	1. Menguasai etika kerja sesuai dengan profesi pendidikan anak usia dini. 2. Menguasai karakteristik pekerjaan sesuai dengan profesi pendidikan anak usia dini 3. Bertanggung jawab/komitmen terhadap tugas	Mensimulasikan dan mempraktekan cara mengadaptasikan diri dlm pekerjaan-pekerjaan yang ada di lingkungan pendidikan anak usia dini
4. Motivasi	4. Memiliki kemauan untuk meningkatkan diri dalam kinerja profesinya 5. Memiliki kemauan untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesinya 6. Memiliki kemauan untuk mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan aud 7. Memiliki kemauan untuk melakukan inovasi 8. Memiliki kemauan untuk memprakarsai suatu kegiatan	

KOMPETENSI SOSIAL		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR
1. Kemampuan Berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> Mampu berkomunikasi secara verbal maupun non verbal dengan anak didik Mampu berkomunikasi dengan kolega Memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan kerjasama dengan sejawat Mampu berkomunikasi dengan orang tua dan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi karakteristik lingkungan pekerjaan yang ada di pendidikan usia dini Mensimulasikan dan mempraktikkan cara mengadaptasikan diri dlm pekerjaan-pekerjaan yang ada di lingkungan pendidikan usia dini
2. Kemampuan memanfaatkan Teknologi Informasi untuk Komunikasi	Mau menggunakan berbagai peralatan pembelajaran untuk kepentingan anak didik	Mensimulasikan dan mempraktikkan penggunaan alat-alat /teknologi informasi untuk mengkomunikasikan pembelajaran kepada anak usia dini

KOMPETENSI PROFESIONAL		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR
1. Kemampuan memahami pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (<i>Developmentally Appropriate Curriculum</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Pembelajaran yang sesuai dengan pola umum perkembangan anak Memahami pembelajaran yang sesuai dengan kekuatan, kebutuhan, dan minat setiap anak Memahami pembelajaran yang sesuai dengan konteks sosial budaya setiap anak 	
2. Kemampuan memahami isi kurikulum PAUD	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai substansi dan metodologi pembelajaran Agama dan nilai moral Memahami substansi dan metodologi pembelajaran Bahasa dan keaksaraan Memahami substansi dan metodologi pembelajaran Matematika Memahami substansi dan metodologi pembelajaran Ilmu sosial dan ilmu alam 	

<p>3. Kemampuan memahami penelitian sederhana dan kajian kritis untuk meningkatkan layanan PAUD</p>	<p>1. Mampu melaksanakan penelitian sederhana untuk meningkatkan layanan PAUD</p> <p>2. Mampu melakukan kajian kritis untuk meningkatkan layanan PAUD</p>	<p>5. Memahami substansi dan metologi pembelajaran Seni dan kerajinan tangan</p> <p>6. Memahami substansi dan metologi pembelajaran Musik dan gerak</p> <p>7. Memahami jenis Nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan mampu merekomendasikannya pada orang tua dan pihak terkait.</p> <p>8. Menguasai Dasar P3K</p>
---	---	---

Lampiran 2

DRAF STANDAR KOMPETENSI TUTOR KESETARAAN

KOMPETENSI PEDAGOGIK		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR
1. Pengetahuan Tugas	<p>1. Memahami filosofi tugas tutor dalam pendidikan</p> <p>2. Memahami tupoksi tutor</p>	
2. Pengetahuan Profesi	<p>1. Memahami fungsi tutor jabatan profesi</p> <p>2. Memahami kebutuhan pengalaman pendidikan sebagai tutor</p>	
3. Pengetahuan Kurikulum dan Silabus	<p>1. Memahami konsep Kurikulum</p> <p>2. Memahami Konsep Silabus</p>	
4. Penguasaan Konsep Materi Ajar	<p>1. Memahami Konsep materi Ajar</p> <p>2. Memahami fungsional materi ajar bagi kepentingan kompetensi warga</p>	
5. Konsep Metodologi Pembelajaran	<p>1. Memahami tahapan sekuensi proses penyampaian materi ajar di kelompok</p>	

	<p>belajar/ kel.kecil</p> <p>2. Memahami penggunaan metode pembelajaran</p> <p>3. Memahami penggunaan media Pembelajaran</p> <p>4. Memahami tugas-tugas pembelajaran untuk warga belajar</p>	
6. Penguasaan Konsep Penyusunan Disain Program	Memahami penyusunan disain program	
7. Penguasaan Konsep Penyusunan Disain Evaluasi	Memahami Penyusunan Disain Evaluasi Memahami evaluasi pembelajaran	
8. Penguasaan Konsep Karakteristik Peserta didik	Memahami konsep karakteristik peserta didik	
9. Kemampuan analisis perkembangan kebutuhan belajar peserta didik	Mampu melakukan analisis perkembangan kebutuhan belajar mata pencaharian/ kewirausahaan	
10. Kemampuan analisis potensi pengembangan model pembelajaran	Mampu melakukan analisis sumber dan potensi pengembangan model pembelajaran mata pencaharian	

KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR
1. Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri	1. Menguasai kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri	Mensimulasikan dan mempraktekkan di satuan pendidikan kesetaraan
	2. Menguasai lingkungan kerja sesuai dengan profesi pendidikan kesetaraan	Membaca, mendiskusikan dan mengidentifikasi lingkungan kerja yang sesuai dengan profesinya
	3. Menguasai cara mengadaptasikan diri terhadap lingkungan pekerjaan	Mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi etika kerja pada lingkungan pendidikan kesetaraan
2. Memiliki sikap terhadap profesi	1. Menguasai dan memiliki sikap positif terhadap sumber-sumber belajar untuk memperbarui kemampuan profesinya	Mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi karakteristik pekerjaan yang ada di lingkungan profesi pendidikan anak usia dini
	2. Memiliki pandangan yang positif terhadap perannya sebagai pendidik kesetaraan	Mengkaji dan mendiskusikan kegiatan pendidikan dan lingkungan kerja
	3. Memiliki pandangan yang	Mensimulasikan dan mempraktekkan cara mengadaptasikan diri dlm pekerjaan-pekerjaan yang ada di

<p>3. Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional</p>	<p>positif terhadap kegiatan pendidikan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pandangan yang positif atas lingkungan kerjanya 2. Mampu menerima kritik dan saran 	<p>lingkungan pendidikan anak usia dini</p>
<p>4. Motivasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai etika kerja sesuai dengan profesi pendidikan anak usia dini. 2. Menguasai karakteristik pekerjaan sesuai dengan profesi pendidikan usia dini 3. Bertanggung jawab/komitmen terhadap tugas 4. Memiliki kemauan untuk meningkatkan diri dalam kinerja profesinya 5. Memiliki kemauan untuk selalu berusaha meningkatkan 	

	<p>kemampuan profesinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memiliki kemauan untuk mempelajari hal hal baru yang berkaitan dengan aud 7. Memiliki kemauan untuk melakukan inovasi 8. Memiliki kemauan untuk memprakarsai suatu kegiatan 	
--	--	--

KOMPETENSI PROFESIONAL	SUBINDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
	1. Kemampuan membuat program pelaksanaan pembelajaran	1. Menunjukkan contoh hasil pembuatan program pembelajaran
	2. Kemampuan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran (KBM)	2. Mampu menampilkan penyampaian materi pelajaran di kelas/kelompok belajar 3. Mampu menciptakan situasi belajar interaktifMampu memberikan tugas pembelajaran kepada warga belajar selama proses KBM berlangsung 4. Mampu mengidentifikasi kesulitan warga belajar untuk memahami penyampaian materi pelajaran ketika proses KBM berlangsung 5. Mampu memberikan contoh penjelasan yang dapat mempermudah pemahaman kepada warga belajar 6. Mampu mengevaluasi efektifitas penyampaian materi dalam 7. mendukung keberhasilan pencapaian indicator hasil belajar pada warga belajar 8. Mampu memberikan tugas tugas pembelajaran yang tepat 9. kepada warga belajar sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang berikutnya

	3. Kemampuan mengelola proses Kegiatan pembelajaran	10. Mampu menyusun perencanaan alokasi waktu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses KBM 11. Mampu mendorong motivasi warga belajar untuk lebih aktif dalam situasi belajar kelompok dan mandiri 12. Mampu menyusun tindakan perbaikan program pembelajaran
	4. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan belajar	15. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan belajar
	5. Kemampuan penerapan metode, dan media pembelajaran	16. Mampu menerapkan media pembelajaran yang tepat 17. Mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat
	7. Kemampuan mengevaluasi kemajuan hasil belajar	18. Mampu melaksanakan evaluasi atas dasar prinsip-prinsip penilaian 19. Mampu mengelola hasil evaluasi
	8. Kemampuan meningkatkan Minat, motivasi belajar	20. Mampu meningkatkan minat, motivasi belajar warga belajar
	9. Kemampuan memberikan pelayanan dan bimbingan pembelajaran	21. Mampu memberikan layanan dan bimbingan pembelajaran
	10. Kemampuan bekerjasama	22. Mampu merancang kerjasama 23. Mampu melaksanakan kerjasama dalam penca-

		paian kompetensi lintas kurikulum
	11. Kreativitas dan inovasi metode, bahan belajar, dan media pembelajaran	24. Mampu menerapkan inovasi pembelajaran yang efektif

		pelajaran ketarampilan hidup
	4.menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;	4. Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional

KOMPETENSI PERSONAL	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR KINERJA
	1. Tanggungjawab profesi	1. Mampu menampilkan tanggungjawab profesi
	2. Dedikasi Profesi	2. Mampu memiliki dedikasi terhadap profesi
	3. Pengembangan Profesi	3. Kesiapan diri untuk mengembangkan keprofesionallannya

KOMPETENSI SOSIAL	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR KINERJA
	1. Kemampuan berkomunikasi	1. Mampu berkomunikasi dengan komunitas masyarakat dilingkungan pembelajaran
	2. Kemampuan bekerjasama	2. Mampu bekerjasama dengan masyarakat
	3. Kemampuan partisipasi	3. Mampu mengembangkan partisipasi diri dengan kegiatan-kegiatan pengembangan mata

LAMPIRAN 3. DRAF STANDAR KOMPETENSI PENILIK

1. KOMPETENSI PROFESIONAL

STANDAR KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
Penguasaan materi bidang keahlian/keilmuan	1. Pengetahuan tentang tugas	1. Memahami filosofi tugas penilik dan program pendidikan luar sekolah	1. Kemampuan menjelaskan tugas penilik dan pendidikan luar sekolah 2. Kemampuan menjelaskan tugas dalam pengajaran pedagogis dan andragogi
		2. Memahami dasar pelaksanaan tupoksi penilik 3. Menguasai prinsip-prinsip perilaku manusia 4. Mampu mengenali struktur dan proses sosial 5. Menguasai prinsip budaya masyarakat 6. Menguasai prinsip –	1. Kemampuan menjelaskan Tugas, Fungsi, Kepenilikan 2. Kemampuan menjelaskan prinsip perilaku manusia 3. Menguraikan struktur dan proses sosial 4. Menjabarkan prinsip

		prinsip kebutuhan hidup	budaya masyarakat 5. Menerangkan prinsip pemenuhan kebutuhan hidup
	2. Pengetahuan substansi bidang keahlian /keilmuan	7. Menguasai hakekat pendidikan luar sekolah 8. Memahami keahlian pendidikan luar sekolah 9. Menguasai sistem pendidikan luar sekolah 10. Menguasai prinsip-prinsip dasar pendidikan luar sekolah	1. Kemampuan menjelaskan hakekat pendidikan luar sekolah 2. Kemampuan menjelaskan tentang perbedaan struktur keahlian dengan kebutuhan penguasaan keterampilan/keahlian 3. Mengklarifikasi sistem pendidikan luar sekolah 4. Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip dasar pendidikan luar sekolah
	3. Mampu mengaplikasikan substansi	11. Menguasai prinsip dan prosedur pelaksanaan	1. Kemampuan menjelaskan prinsip dan

	bidang keilmuan/keahlian untuk memecahkan permasalahan pendidikan sesuai dengan konteksnya	n pelatihan 12. Menguasai prosedur pelaksanaan penyuluhan 13. Menguasai implementasi pemberdayaan pada masyarakat	prosedur pelaksanaan pelatihan 2. Kemampuan melaksanakan prosedur penyuluhan secara benar 3. Kemampuan melaksanakan prinsip pendekatan pendidikan dalam pembangunan masyarakat 4. Kemampuan melakukan pemberdayaan pada masyarakat sebagai upaya pemecahan masalah kesenjangan di masyarakat
	4. Penguasaan Pengembangan Keilmuan Pendidikan Luar Sekolah	Menguasai metode penelitian dan pengembangan keahlian pendidikan luar sekolah Mengetahui inovasi pendidikan luar sekolah	Kemampuan melakukan pengkajian, perancangan dan untuk pengembangan pendidikan luar sekolah

		Mengenal perkembangan keilmuan pendidikan luar sekolah	
--	--	--	--

2. KOMPETENSI PROFESIONAL

A. Penilik Pertama

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
1. Mampu menyusun perencanaan penilikan PLS	1. Mampu mengidentifikasi hasil pelaksanaan penilikan tahun lalu	1. Mampu mengidentifikasi hasil penilikan tahun yang lalu dalam bidang sumberdaya PLS dengan baik 2. Mampu mengolah data hasil penilikan tahun lalu di bidang sumberdaya PLS dengan benar 3. Mampu menganalisis data hasil penilikan tahun lalu dibidang sumberdaya PLS dengan benar	1. Menunjukkan data tentang sumberdaya PLS hasil identifikasi penilikan tahun lalu 2. Adanya data hasil identifikasi yang telah diolah 3. Adanya hasil analisis data penilikan tahun lalu
	2. Mampu menyusun rencana induk penilikan Kabupaten/Kota	4. Mampu merumuskan rancangan rencana induk penilikan Kabupaten/Kota 5. Mampu	1. Menunjukkan rumusan rancangan rencana induk penilikan 2. Mempres

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
		mempresentasikan rancangan rencana induk penilikan PLS Kabupaten/Kota	ntasikan dalam seminar rancangan rencana induk penilikan
	3. Mampu menyusun rencana kerja triwulan	6. Mampu menyusun rencana kerja triwulan penilikan PLS di bidang analisis dan penilaian pembelajaran	Menunjukkan rencana kerja triwulan tentang analisis dan penilaian pembelajaran yang disusun sesuai dengan rencana induk
2. Mampu Kemampuan melaksanakan penilikan PLS	1. Mampu menyiapkan bahan penilikan PLS	7. Mampu mengkaji peraturan/kebijakan PLS 8. Mampu membuat kisi-kisi penilikan PLS 9. Mampu membuat instrumen penilikan PLS	1. Adanya hasil kajian dari berbagai peraturan /kebijakan PLS 2. Adanya kisi-kisi penilikan PLS 3. Adanya instrumen yang dijabarkan dari kisi-kisi yang telah dibuat
	2. Mampu Kemampuan melaksanakan penilikan PLS	10. Mampu mengolah data hasil penilikan PLS di bidang materi dan metode pembelajaran, pelatihan dan bimbingan	1. Adanya data hasil penilikan PLS yang telah diolah dibidang materi dan metoda pembelajar

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
		11. Mampu menganalisa data dan merekomendasikan penyelenggaraan PLS bagi pengelola program	an, pelatihan dan bimbingan 2. Adanya hasil analisa data dan rekomendasi bagi para pengelola program PLS
	3. Mampu menindaklanjuti hasil penilikan PLS	12. Mampu memberi contoh /bimbingan kepada pengelola program PLS 13. Mampu memberikan bimbingan dan memotivasi untuk peningkatan mutu sumber belajar 14. Mampu memberikan bimbingan penyusunan rencana program PLS kepada pengelola	1. Memberikan contoh-contoh penjelasan yang mudah ditemukan sehari-hari/di lingkungan kepada sumber belajar tentang PBM 2. Melakukan diskusi tentang kaidah peningkatan mutu sumber belajar 3. Membimbing pengelola dalam penyusunan rencana program PLS

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
3. Mampu menganalisis penilikan PLS	1. Mampu membuat instrumen penilaian proses belajar mengajar, sumberdaya pendidikan, materi dan metode	15. Mampu menyusun kisi-kisi instrumen penilaian dan indikator hasil PBM 16. Mampu membuat alat/instrumen penilaian pelaksanaan PBM 17. Mampu menyempurnakan instrumen penilaian PLS	Adanya instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menilai PBM dan hasil belajar WB
	2. Mampu mengolah data hasil penilaian pelaksanaan program PLS di bidang pembelajaran	18. Mampu mentabulasi dan mengolah hasil penilaian pelaksanaan program PLS di bidang pembelajaran	Adanya hasil tabulasi dan data yang telah diolah berdasar data yang telah dikumpulkan
	3. Mampu menganalisa data hasil penilaian pelaksanaan program PLS	19. Mampu menganalisa data hasil penilaian pelaksanaan program PLS	Membuat catatan dan menganalisis hasil penilaian program PLS serta memberikan solusi perbaikan kualitas

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
4. Kemampuan melaksanakan bimbingan dalam rangka peningkatan mutu program PLS	1. Mampu menentukan standar kompetensi peserta didik dan/atau sumber belajar	20. Mampu menentukan standar kompetensi WB dan /atau sumber belajar	Melndiskusikan standar kompetensi WB dan /atau sumber belajar
	2. Mampu melaksanakan penilaian standarisasi sumber belajar	21. Mampu melaksanakan penilaian standarisasi sumber belajar	Memilih dan menggunakan instrumen yang tepat dalam rangka menilai standarisasi sumber belajar
5. Menyusun laporan penilaian hasil belajar	Mampu menyusun laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan penilaian penilikan PLS	22. Mampu menyusun laporan hasil analisis dan penilaian pelaksanaan program PLS sesuai hasil penilikan	Kemampuan melakukan diskusi untuk membuat laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan petunjuk teknis

B. KOMPETENSI PROFESIONAL (Penilik Muda)

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
1. Mampu menyusun perencanaan penilikan	1. Mampu mengidentifikasi pelaksanaan penilikan	1. Mampu mengidentifikasi hasil penilikan tahun yang lalu dalam bidang	1. Menunjukkan data hasil identifikasi penilikan tahun lalu

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
PLS	tahun lalu	metode dan media pembelajaran dengan benar	mengenai metode dan media pembelajaran yang baik dan benar
		2. Mampu mengolah data hasil penilikan tahun lalu di bidang metode dan media pembelajaran	2. Adanya data hasil identifikasi yang telah diolah
		3. Mampu menganalisis data hasil penilikan tahun lalu dibidang metode dan media pembelajaran dengan benar	3. Adanya hasil pengolahan dan analisis data penilikan tahun lalu
	2. Memberikan saran masukan penyempurnaan rencana induk penilikan Program PLS tingkat Kab/Kota	4. Mampu memberikan saran masukan penyempurnaan rancangan rencana induk penilikan Kabupaten/Kota	Memberikan catatan aspek-aspek yang perlu disempurnakan dalam penyusunan rancangan rencana induk penilikan Kab/Kota
	3. Mampu menyusun rencana kerja triwulan	5. Mampu menyusun rencana kerja triwulan penilikan PLS di bidang di bidang pelatihan	Kemampuan melakukan penyusunan rencana kerja triwulan yang disusun sesuai dengan rencana induk pelatihan
2. Mampu Kemampuan melaksanakan penilikan PLS	1. Mampu menyiapkan bahan penilikan PLS	6. Mampu mengkaji peraturan/kebijakan PLS 7. Mampu membuat kisi-kisi penilikan PLS dibidang materi dan metode pembelajaran	1. Adanya hasil kajian dari berbagai peraturan /kebijakan PLS 2. Adanya kisi-kisi penilikan PLS tentang materi dan metode pembelajaran pelatihan dan

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
		pelatihan dan bimbingan 8. Mampu membuat instrumen penilikan PLS dibidang materi dan metode pembelajaran pelatihan dan bimbingan	3. Adanya instrumen yang dijabarkan dari kisi-kisi yang telah dibuat
	2. Mampu Kemampuan melaksanakan penilikan PLS	9. Mampu mengolah data hasil penilikan PLS di bidang materi dan metode pembelajaran, pelatihan dan bimbingan	1. Adanya data hasil penilikan PLS dibidang materi dan metoda pembelajaran, pelatihan dan bimbingan
		10. Mampu menganalisa data dan merekomendasikan penyelenggaraan PLS bagi pengelola program	2. Adanya hasil analisa data dan rekomendasi bagi para pengelola/penyelenggara program PLS
	3. Mampu menindaklanjuti hasil penilikan PLS	11. Mampu memberi contoh /bimbingan kepada pengelola dibidang pembelajaran, pelatihan dan bimbingan 12. Mampu memberikan bimbingan dan memotivasi untuk pening-	1. Memberikan contoh-contoh penjelasan yang mudah ditemukan sehari-hari/di lingkungan kepada sumber belajar tentang pembelajaran, pelatihan dan bimbingan 2. Mendiskusikan cara pening-katan mutu pembelajatan, pelatihan dan bimbingan

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
		13. katan mutu pembelajaran, pelatihan dan bimbingan Mampu memberikan bimbingan penyusunan rencana perbaikan mutu program pembelajaran, pelatihan dan bimbingan kepada pengelola PLS	3. Membimbing pengelola dalam penyusunan rencana perbaikan mutu pembelajaran, pelatihan dan bimbingan program PLS
3. Mampu menganalisis penilikan PLS	1. Mampu membuat instrumen penilaian proses belajar mengajar, sumberdaya pendidikan, materi dan metode	14. Mampu menyusun kisi-kisi instrumen penilaian dan indikator hasil pelatihan 15. Mampu membuat alat/instrumen penilaian pelaksanaan pelatihan 16. Mampu menyempurnakan instrumen penilaian pelatihan	Adanya instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil pelatihan sesuai dengan kaidah penyusunan instrumen
	2. Mampu mengolah data hasil penilaian pelaksanaan program PLS di bidang pelatihan	17. Mampu mentabulasi dan mengolah hasil penilaian pelaksanaan program PLS di bidang pelatihan	Adanya hasil tabulasi dan data yang telah diolah berdasar data yang telah dikumpulkan
	3. Mampu menganalisa data hasil	18. Mampu menganalisa data hasil	Membuat catatan dan menganalisis hasil penilaian program PLS

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
	penilaian pelaksanaan program PLS	penilaian pelaksanaan program PLS	serta memberikan solusi perbaikan kualitas
4. Kemampuan melaksanakan bimbingan dalam rangka peningkatan mutu program PLS	1. Mampu menentukan standar kompetensi peserta pelatihan dan/atau sumber belajar	19. Mampu menyelesaikan masalah /kasus-kasus yang terjadi pada pelaksanaan program PLS	Kemampuan melakukan diskusi untuk menentukan standar kompetensi WB dan /atau sumber belajar
	2. Mampu melaksanakan penilaian standarisasi peserta pelatihan dan sumber belajar serta Kemampuan melakukan bimbingan pada pengelola pelatihan	20. Mampu melaksanakan penilaian standarisasi dan pembimbingan kepada peserta pelatihan sumber belajar dan pengelola program pelatihan	Memilih dan menggunakan instrumen yang tepat dalam rangka menilai standarisasi saran bimbingan pada peserta, sumber belajar dan pengelola pelatihan
5. Menyusun laporan penilaian hasil belajar	1. Mampu menyusun laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan penilaian dan hasil penilikan PLS	21. Menyusun hasil analisis dan penilaian pelaksanaan program PLS sesuai hasil penilikan	Mendiskusikan cara membuat laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan petunjuk teknis

B. KOMPETENSI PROFESIONAL (Penilik Madya)

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
1. Mampu menyusun perencanaan penilikan PLS	1. Mampu mengidentifikasi pelaksanaan penilikan tahun lalu	1. Mampu mengidentifikasi hasil penilikan tahun yang lalu dalam bidang metode dan media pembelajaran dengan benar 2. Mampu mengolah data hasil penilikan tahun lalu di bidang metode dan media pembelajaran 3. Mampu menganalisis data hasil penilikan tahun lalu dibidang metode dan media pembelajaran dengan benar	1. Menunjukkan data hasil identifikasi penilikan tahun lalu 2. Adanya data hasil identifikasi yang telah diolah 3. Adanya hasil pengolahan dan analisis data penilikan tahun lalu
	2. Mampu menyusun rencana kerja triwulan	4. Mampu menyusun rencana kerja triwulan penilikan PLS di bidang analisis dan penilaian program bimbingan	Kemampuan melakukan penyusunan rencana kerja triwulan yang disusun sesuai dengan rencana induk kab/kota sesuai dengan bidang tugas masing-masing
2. Mampu	1. Mampu	5. Mampu	1. Adanya hasil

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
Kemampuan melaksanakan penilikan PLS	menyiapkan bahan penilikan PLS	mengkaji peraturan/kebijakan PLS 6. Mampu membuat kisi-kisi penilikan PLS dibidang materi dan metode pembelajaran pelatihan dan bimbingan 7. Mampu membuat instrumen penilikan PLS dibidang materi dan metode pembelajaran pelatihan dan bimbingan	kajian dari bebrbagai peraturan /kebijakan PLS 2. Adanya kisi-kisi penilikan PLS 3. Adanya instrumen yang dijabarkan dari kisi-kisi yang telah dibuat
	2. Mampu Kemampuan melaksanakan penilikan PLS	8. Mampu Kemampuan melaksanakan penilikan PLS di bidang materi dan metode pembelajaran, pelatihan dan bimbingan dengan menggunakan	Adanya laporan data hasil penilikan PLS dibidang materi dan metoda pembelajaran, pelatihan dan bimbingan

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
		instrumen yang telah disiapkan	
3. Mampu menganalisis dan penilaian penilikan PLS	Mampu membuat analisis hasil penilaian sesuai dengan hasil penilikan bidang PBM, sumberdaya pendidikan, metode, materi dan media pembelajaran yang digunakan dalam kelompok belajar	9. Mampu menganalisa data dan merekomendasikan penyelenggaraan PLS bagi pengelola program sesuai hasil penilikan	Adanya hasil laporan analisa data dan rekomendasi bagi para pengelola/penyelenggara program PLS
4. Kemampuan melaksanakan bimbingan dalam rangka peningkatan mutu program PLS	1. Mampu memberdayakan peran serta masyarakat dalam PLS	10. Mampu memberdayakan peran serta masyarakat dalam PLS	Kemampuan melakukan upaya peningkatan pemberdayaan peran serta masyarakat pada program PLS
	2. Mampu melaksanakan bimbingan lanjutan bagi peserta pelatihan dan sumber belajar serta Kemampuan melakukan	11. Mampu melaksanakan bimbingan lanjutan kepada peserta pelatihan sumber belajar dan pengelola program	Membuat dan menyempurnakan sistem manajemen yang efektif dalam rangka perbaikan penyelenggaraan program PLS dan pelatihan

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
	pembimbingan pada pengelola pelatihan	pelatihan	
5. Menyusun laporan penilaian hasil relajar	1. Mampu menyusun laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan penilaian dan hasil penilikan PLS	12. Mampu membuat laporan hasil analisis dan penilaian pelaksanaan program PLS sesuai hasil penilikan	Mendiskusikan cara membuat laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan petunjuk teknis
	2. Mampu menilai hasil penilikan penyelenggaraan PLS dengan membuat laporan tingkat kab/kota secara komprehensif	13. Mampu menyusun laporan hasil penilikan penyelenggaraan program PLS secara menyeluruh di tingkat kab/kota	Kemampuan melakukan diskusi untuk membuat laporan triwulan dan tahunan sesuai dengan petunjuk teknis di tingkat Kab/Kota

3. KOMPETENSI KEPERIBADIAN (PERSONAL)

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
Pengembangan Kepribadian	1. Tanggungjawab profesi	1. Mampu menampilkan tanggung jawab profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan Kemampuan melaksanakan tugas penilikan 2. Kesiapan memberikan layanan an pembimbingan pada kelompok belajar dan pengelola rogram 3. Kesiapan memberikan upa- ya pemantauan / monitoring 4. Kepada perkembangan dan hasil akumulasi pencapaian kompetensi peserta didik
	2. Dedikasi Profesi	2. Mampu memiliki dedikasi terhadap profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran menjalankan tugas 2. Komitmen mengerjakan tugas pengajaran 3. Kepercayaan diri utnuk Kemampuan melaksanakan tugas

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
	3. Pengembangan Profesi	3. Kesiapan diri untuk mengem-bangkan dan meningkatt an keprofesion alannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan untuk mengikuti pelatihan/pendi dikan tambahan 2. Kesiapan untuk malnjutkan pendidikan 3. Kesiapan untuk diskusi di forum kelompok tutor mata pelajaran serumpun
	4. Memiliki sikap kepribadian yang matang	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menegal eksistensi diri 5. Dapat menempat kan diri sesuai dengan posisinya 6. Memiliki sikap yang dapat dipertangg unjawabk an 	Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya
	5. Mampu bekerja secara mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menguasai pekerjaan sesuai bidang profesinya 8. Menegal tahapan-tahapan pekerjaan 	Membuat time skedul sesuai tahap pekerjaan dan bekerja sesuai profesinya

4. KOMPETENSI SOSIAL (SOCIAL SKILL)

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
Kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan	1. Kemampuan berkomunikasi	9. Mampu berkomunikasi dengan komunitas masyarakat di lingkungan pembelajaran	1. Menyampaikan informasi program kegiatan penilikan di masyarakat disekitar lingkungan 2. Mensosialisasikan program pembelajaran PLS di masyarakat 3. Mengklarifikasi fungsi dan tujuan program kegiatan kepada masyarakat
	2. Kemampuan bekerjasama	10. Mampu bekerjasama dengan masyarakat	1. Bekerjasama dengan masyarakat dalam inovasi sumber-sumber belajar keterampilan hidup 2. Bekerjasama dengan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat 3. Bekerjasama dengan para pengelola program PLS
	3. Kemampuan partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial	11. Mampu mengembankan partisipasi diri dengan kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat 12. Bersedia menyumban	1. Keikutsertaan dalam diskusi pengembangan mata pelajaran keterampilan hidup 2. Kontribusi ide,

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA
		gkan kemampuan untuk kegiatan sosial terutama yang berhubungan dengan kecakapan fungsional	pengembangan mata pencaharian/kewir ausahaan sebagai mata pelajaran keterampilan hidup
	4. Memiliki pemahaman terhadap budaya masyarakat disekitar tempat tugas	13. Dapat memahami nilai-nilai dan adat istiadat yang dijunjung tinggi oleh masyarakat 14. Dapat memahami bahasa sehari-hari yang dipakai masyarakat 15. Dapat memanfaatkan latar belakang budaya masyarakat dalam Kemampuan melaksanakan program	Dapat memahami nilai-nilai, adat istiadat, budaya dan bahasa dalam kehidupan sehari-hari